

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya zaman membuat perubahan yang cukup signifikan terhadap media massa saat ini. Bukan tanpa sebab, perubahan ini terjadi karena adanya perkembangan teknologi yang hadir pada kehidupan manusia sehingga memasuki era digital. Era digital merupakan zaman yang membuat segala kegiatan dalam kehidupan manusia dapat dipermudah dengan bantuan teknologi yang tersedia. Hal ini dikarenakan adanya akses internet yang mudah dijangkau. Pada era digital, bidang komunikasi menjadi salah satu bidang yang terlihat perubahannya, terutama dalam mengakses informasi.

Era digital memicu munculnya media online sebagai new media atau media baru yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi ditengah perkembangan internet yang semakin maju. Banyak perusahaan media massa saat ini yang menggunakan media online sebagai sarana komunikasi karena penggunaan media online yang mudah diakses oleh siapapun dan kapanpun saat dibutuhkan hanya dengan menggunakan telepon genggam dan internet. Media online merupakan sebuah sarana komunikasi online dengan menggunakan format teks, gambar, suara, dan video yang hanya dapat diakses melalui internet. Internet yang kian berkembang juga mengakibatkan masyarakat memiliki ketergantungan untuk setiap kegiatannya, seperti halnya dalam mendapatkan informasi.

Industri media massa memiliki perubahan yang cukup signifikan setelah munculnya media *online* saat ini. Pergantian media massa dari sistem analog ke sistem digital merubah banyak hal, salah satunya yaitu minat khalayak dalam memilih sarana informasi. Banyak khalayak saat ini lebih sering menggunakan media *online* sebagai sarana untuk mencari informasi dibandingkan koran ataupun media cetak lainnya. Hal ini dikarenakan media *online* dinilai lebih efisien dan fleksibel dalam mencari informasi, baik informasi terdahulu maupun terbaru. Hal ini dikarenakan berita yang disajikan dalam media internet akan otomatis tersimpan sehingga khalayak dapat dengan mudah untuk mengakses berita-berita terdahulu yang merupakan salah satu kelebihan media *online* karena tidak adanya keterbatasan untuk dapat meraih informasi yang diinginkan. Selain itu media *online* juga bersifat cepat, tidak seperti media cetak.

Media cetak tidak dapat secara langsung disajikan kepada masyarakat karena memiliki proses produksi lebih lama dibandingkan dengan media online. Media cetak biasanya dapat disajikan sehari setelah berita selesai dibuat sehingga tidak bersifat *real time*. Berita yang disajikan juga sudah ditentukan oleh instansi yang bersangkutan sehingga khalayak tidak memiliki kebebasan penuh dalam memilih berita yang ingin diketahuinya.

Munculnya media *online* sangat berpengaruh terhadap perusahaan media cetak. Mayoritas masyarakat saat ini banyak menggunakan media *online* sehingga menyebabkan perusahaan media cetak jauh tertinggal jika dibandingkan dengan media *online*. Perusahaan media cetak memiliki potensi

mengalami ketertinggalan yang mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan jika tidak dapat menyesuaikan serta mengikuti perubahan zaman. Saat ini banyak perusahaan-perusahaan media cetak yang melakukan peralihan dari sistem analog ke sistem digital untuk dapat bertahan serta bersaing ditengah persaingan industri media dalam era yang serba digital ini. Peralihan sistem perusahaan media dari analog ke digital menjadi salah satu cara untuk mempertahankan eksistensi perusahaan agar dapat bertahan dalam persaingan industri media saat ini.

Persaingan industri media saat ini pada era digital semakin ketat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya media *online* yang hadir ditengah lingkungan masyarakat saat ini. Banyak perusahaan media massa yang kini memanfaatkan media *online* sebagai sarana informasi karena perkembangan serta peluang pada target pasar yang jauh lebih besar dan juga luas. Selain itu karena adanya kemudahan dalam mengakses media *online* membuat siapapun dapat membuat medianya sehingga semakin banyak media *online* yang ada. Adi Ginanjar selaku pemimpin redaksi Ayobandung.com dalam penelitian Diki Gumilang (2018) mengatakan bahwa saat ini media *online* ada sekitar 43.000 menurut dewan pers, akan tetapi dari sekian banyak media *online* yang ada, yang terverifikasi oleh dewan pers hanyalah beberapa persen dari banyaknya media *online* saat ini (Gumilang, 2018).

Melihat banyaknya media *online* yang ada saat ini dalam era digital tentunya perusahaan media massa harus lebih matang kembali dalam mempersiapkan dan menyusun strategi pada sistem keredaksian perusahaan

ditengah persaingan media yang semakin ketat terlebih pada penyajian berita. Redaksi harus dapat melihat peluang dari sebuah isu untuk dapat bersaing, maka dari itu dalam sistem keredaksian pada perusahaan media diperlukan strategi yang baik untuk mengatur sistem keredaksian demi keberlangsungan perusahaan media tersebut.

Penyusunan strategi sangatlah penting bagi perusahaan, karena strategi merupakan suatu proses yang akan menentukan langkah dan kegiatan apa saja yang akan diambil dimasa yang akan mendatang. Strategi juga merupakan suatu kegiatan yang memiliki tanggung jawab tinggi terhadap keberhasilan ataupun kegagalan dari suatu organisasi/perusahaan. Maka dari itu strategi merupakan tindakan atau langkah awal yang harus dilakukan untuk sebuah perusahaan.

Pada perusahaan media massa, redaksi mengambil peran penting dalam berjalannya suatu perusahaan media. Septiawan Sananta (2005 dalam Nia, 2021: 29) mengatakan bahwa redaksi pada media massa merupakan suatu struktur dan juga mekanisme untuk mengambil keputusan dengan melakukan pertimbangan serta menilai sebuah peristiwa yang terjadi pada proses media massa, baik media elektronik, cetak, ataupun media online dengan melihat apakah adanya nilai berita didalam peristiwa tersebut.

Redaksi merupakan suatu bagian dari media massa yang bertugas untuk mencari dan mengolah suatu isu atau berita yang terjadi sehingga menjadi sebuah berita yang layak disajikan dan dikonsumsi oleh masyarakat banyak. Selain itu redaksi juga merupakan salah satu peran penting dalam media massa

karena memiliki tanggung jawab tinggi untuk kesuksesan terhadap suatu perusahaan media massa sehingga dibutuhkan strategi yang tepat dan matang dalam mengatur sistem keredaksian terlebih dalam menyajikan sebuah berita untuk bersaing ditengah banyaknya media *online* saat ini. Persaingan industri media yang saat ini semakin ketat menuntut penyusunan strategi yang matang dalam mengatur sistem keredaksian, maka bagaimanakah strategi yang diterapkan oleh Indosport.com ditengah persaingan industri media dalam era digital ini sebagai bentuk upaya yang dilakukan demi keberlangsungan perusahaan.

Pemilihan media Indosport.com yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dilakukan karena Indosport.com merupakan sebuah portal berita yang berbasis *online*. Maka perlu mengetahui bagaimana mengatur keredaksian agar dapat bersaing ditengah banyaknya media *online* saat ini yang menyajikan berita serupa. Apalagi saat ini media sosial juga memiliki peran sebagai sarana dalam menyampaikan informasi sehingga membuat persaingan dari segi penyajian bertambah ketat. Selain itu Indosport atau PT. Media Sport Indonesia merupakan sebuah perusahaan media yang memfokuskan pemberitaan olahraga yang dimana masih sedikit penelitian yang membahas mengenai strategi dari sebuah perusahaan media yang berfokus pada bidang olahraga.

Indosport.com merupakan salah satu portal berita yang membahas mengenai berita olahraga nasional dan internasional. Indosport.com juga merupakan salah satu media *online* yang sudah terverifikasi oleh dewan pers.

Berdiri pada akhir tahun 2012, tentunya banyak hal yang telah dilalui. Untuk sampai pada titik ini tentunya ada berbagai upaya dan usaha yang dilakukan oleh media Indosport.com. Maka dari itu penulis tertarik untuk menjadikan Indosport.com sebagai objek penelitian dengan tujuan mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh Indosport.com dalam menyusun dan mengatur sistem keredaksian ditengah persaingan industri media yang semakin ketat dan kompetitif dalam era digital. Dari sebuah fenomena tersebut akhirnya penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai “*Strategi Redaksi Indosport.com Ditengah Persaingan Industri Media Dalam Era Digital*”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, penelitian ini akan berfokus untuk mengetahui bagaimana proses penerapan strategi redaksional dari media Indosport.com berlangsung ditengah persaingan industri media dalam era digital dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *planning* (perencanaan) strategi redaksi Indosport.com ditengah persaingan industri media dalam era digital?
2. Bagaimana *organizing* (pengorganisasian) strategi redaksi Indosport.com ditengah persaingan industri media dalam era digital?
3. Bagaimana *actuating* (pelaksanaan/penggerakan) strategi redaksi Indosport.com ditengah persaingan industri media dalam era digital?
4. Bagaimana *controlling* (pengawasan) strategi redaksi Indosport.com ditengah persaingan industri media dalam era digital?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *planning* (perencanaan) strategi redaksi Indosport.com ditengah persaingan industri media dalam era digital
2. Untuk mengetahui *organizing* (pengorganisasian) strategi redaksi Indosport.com ditengah persaingan industri media dalam era digital
3. Untuk mengetahui *actuating* (pelaksanaan/penggerakan) strategi redaksi Indosport.com ditengah persaingan industri media dalam era digital
4. Untuk mengetahui *controlling* (pengawasan) strategi redaksi Indosport.com ditengah persaingan industri media dalam era digital

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi akademis untuk menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan dalam segi ilmu komunikasi jurnalistik yang berkaitan dengan media *online* dalam strategi persaingan industri media di era digital. Serta menjadi perbandingan atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai isu yang serupa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Manfaat penelitia ini dari segi praktis diharapkan bisa memberi cukup informasi dan pemahaman mengenai keberlangsungan media *online* dalam persaingan industri media di era digital bagi mahasiswa ilmu komunikasi, khususnya yang berkonsentrasi pada bidang

jurnalistik. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi media untuk mengetahui penerapan strategi dalam mengatur sistem redaksional pada media *online* dan peran penting redaksi untuk bersaing dalam industri media di era digital.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Landasan Teoritis

Penelitian ini membahas mengenai strategi media Indosport.com dalam mengatur sistem keredaksian yang akan dilandasi oleh teori manajemen POAC George R. Terry untuk mengetahui upaya tim redaksi ditengah persaingan industri media dalam era digital.

Rohman menulis dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Manajemen” mengenai pandangan George R. Terry tentang manajemen yang dipandang sebagai proses khusus meliputi proses *Planning* (Pelaksanaan), *Organizing* (Organisasi), *Actuating* (Pelaksanaan/penggerakan), dan *Controlling* (pengawasan) yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran pada sebuah organisasi melalui pemanfaatan pada sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Pandangan ini menurut Rohman yang diperkuat oleh Syafiie lebih menekankan pada fungsi manajemen yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan dalam organisasi. (Rohman, 2017:9)

Teori POAC memiliki fungsi manajemen untuk menentukan dan mencapai sesuatu yang telah ditentukan, yang secara rinci merupakan kegiatan yang meliputi:

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan yang dikemukakan oleh George R. Terry adalah proses pemilihan serta menghubungkan fakta dengan membuat asumsi mengenai masa depan dengan menggambarkan juga merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan agar dapat mencapai hasil yang diinginkan (Sukarna, 2011: 10).

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pada proses pengorganisasian, George R. Terry mengemukakan bahwa proses ini merupakan kegiatan penentuan, pengelompokan, serta penyusunan dari berbagai macam kegiatan yang dibutuhkan agar mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan sehingga menempatkan pegawai dengan kegiatan atau pekerjaan yang sesuai dan cocok dengan kemampuan sumber tenaga kerja. Menunjukkan wewenang yang diberikan seimbang dengan pelaksanaannya, yang berarti wewenang yang diberikan memiliki tanggung jawab dalam proses pelaksanaannya (Sukarna, 2011: 38).

3. *Actuating* (Pelaksanaan/penggerakkan)

Dalam buku “*Principles of Management*”, George R. Terry mendefinisikan *actuating* sebagai penggerakan. Penggerakan yang dimaksud merupakan proses yang mendorong serta membangkitkan seluruh anggota untuk bekerja keras sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan usaha dari pengorganisasian agar mencapai tujuan dengan ikhlas (Sukarna, 2011: 82).

Menurut pandangan Skwiaty, dkk, *actuating* merupakan penerapan dari rencana atau strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa *actuating* merupakan sebuah proses kegiatan atau langkah-langkah dari suatu rencana dengan kondisi yang nyata dengan melibatkan SDM (sumber daya manusia) yang dimiliki (Sukwiaty, dkk dalam Rohman, 2017: 29).

4. *Controlling* (Pengawasan/pengendalian)

George R. Terry berpendapat bahwa *Controlling* dapat dirumuskan sebagai bentuk proses dalam menentukan suatu hal mengenai apa yang harus dicapai, dengan menerapkan standar apa yang harus dilakukan, diantaranya yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, serta jika diperlukan lakukan perbaikan sehingga pada proses pelaksanaan dapat selaras dan juga sesuai dengan strategi atau rencana (Sukarna, 2011: 110).

Berdasarkan paparan diatas, alasan penggunaan teori manajemen George R. Terry dijadikan landasan teori pada penelitian ini tentunya untuk mengetahui bagaimana strategi Indosport.com dalam mengatur sistem redaksional dengan menggunakan fungsi manajemen POAC.

1.5.2 Landasan Konseptual

1.5.2.1 Strategi

Strategi menurut David dalam buku “Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi)” yang ditulis oleh Ritonga mengatakan bahwa strategi merupakan suatu individu yang memiliki tanggung jawab tinggi terhadap suatu keberhasilan ataupun kegagalan sebuah organisasi. Strategi merupakan suatu proses yang membantu organisasi dalam mengumpulkan, menganalisis, dan juga mengatur informasi yang ada (Ritonga, 2020: 46).

Strategi merupakan suatu susunan perencanaan jangka panjang yang diterapkan dalam keseluruhan terhadap proses bisnis organisasi dalam menghadapi persaingan dan juga untuk mendapatkan atau mencapai visi suatu perusahaan yang sudah ditetapkan. Strategi secara umum dikatakan sebagai suatu cara untuk dapat meraih kemenangan atau meraih tujuan (Ritonga, 2020: 46).

1.5.2.2 Redaksi

Redaksi menurut KBBI merupakan bagian dari persuratkabaran yang bertugas untuk memilah dan memilih kata seta menyusun tulisan yang kemudian akan dimasukkan atau disajikan dalam surat kabar dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa redaksi merupakan suatu bagian yang berada dalam setiap media massa dengan fungsi untuk mengolah suatu isu atau berita yang terjadi sehingga menjadi sebuah berita yang layak disajikan dan dikonsumsi oleh masyarakat banyak. Tentunya dalam proses pengerjaannya dibutuhkan manajemen redaksional untuk mengatur pekerjaan agar lebih terarah dan sistematis untuk keberlangsungan pengerjaannya.

1.5.2.3 Media *Online*

Media menurut KBBI memiliki makna sebagai alat atau sarana komunikasi. Selain itu bisa didefinisikan sebagai perantara atau penghubung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media online merupakan salah satu sarana komunikasi dalam menyampaikan informasi namun dalam bentuk online. Merupakan produk jurnalistik, media online diartikan sebagai bentuk pelaporan mengenai sebuah fakta atau peristiwa yang diolah dan disajikan serta disebarakan melalui internet (Romli, 2018: 34).

1.5.2.4 Era Digital

Era digital adalah sebuah keadaan lingkungan yang kehidupannya dipermudah dengan bantuan teknologi pada setiap kegiatannya, selain itu pada era digital merupakan sebuah zaman yang hadir dalam rangka memperbaharui atau menggantikan teknologi yang lama sehingga menjadi lebih moderen dan juga praktis (Sirojudin, 2021: 44).

1.5.3 Hasil Penelitian Relevan

Penelitian dengan pengambilan judul “*Strategi Redaksi Indosport.com Ditengah Persaingan Idustri Media Dalam Era Digital*” telah melalui beberapa tahap. Dengan melihat beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dalam pembahasan secara garis besar membuat penulis memutuskan untuk mengambil judul ini. Penelitian-penelitian tersebut akan dijadikan sebagai patokan atau acuan dalam membantu proses penyusunan penelitian in sehingga dapat membantu penulis dalam menyusun penelitian ini.

Chintya Gita Mei Nia (2021), “Strategi Redaksi Surat Kabar Pikiran Rakyat Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini membahas mengenai strategi manajemen redaksi pada surat kabar Pikiran Rakyat dalam mempertahankan eksistensinya dengan menggunakan landasan teori manajemen POAC. Penelitian ini

menggunakan metode deskriptif serta pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini, surat kabar Pikiran Rakyat berhasil dalam menerapkan strategi pada redaksinya sehingga dapat mempertahankan eksistensinya di era digital.

Diki Gumilang (2018), “Manajemen Strategi Redaksi Media Online Ayobandung.com Dalam Menghadapi Persaingan Industri Media”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini membahas mengenai manajemen strategi yang dilakukan oleh redaksi Ayobandung.com dalam menghadapi persaingan industri media dengan menggunakan landasan teori manajemen strategis Glueck Wiliam F dan Jaunch Lawrence R. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif serta pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa media Ayobandung memiliki perbedaan dengan media lainnya dari segi pemilihan isu serta melakukan inovasi dan perombakan untuk menciptakan peluang serta menjadikan industri media lain sebaifai partner kerja dibanding pesaing.

Okta Widiawati (2019), “Rebranding Sistem Redaksi Scarf Media Menjadi Media Digital”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini membahas mengenai perubahan sistem pada redaksi Scarf Media yang sebelumnya merupakan media cetak menjadi media digital dengan menggunakan landasan teori manajemen organisasi media. Penelitian ini berfokus pada struktural

redaksi Scarf Media. Menggunakan metode deskriptif serta pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengatakan sistem rebranding yang dilakukan memiliki dampak positif karena dapat menjadikan produk berita yang lebih kompetitif.

Ilham Faturochman (2018), “Strategi Manajemen Surat Kabar Harian Umum Radar Tasikmalaya dalam Persaingan Dengan Media Online.”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini membahas mengenai strategi manajemen dari bidang redaksi, iklan, percetakan, dan pemasaran pada media surat kabar Harian Umum Radar Tasikmalaya. Hasil dari penelitian ini mengatakan dari bidang redaksi memfokuskan untuk berita lokal, dari bidang iklan yaitu memberikan harga terjangkau, dari hasil percetakan meminimalisir kesalahan, dan dari pemasaran menerapkan prinsip segmentasi, targeting, dan juga positioning.

Lia Julyanti (2021), “Manajemen Redaksional Media Lokal Di Era Disrupsi (Studi Deskriptif Pada Majalah Sunda Mangel)Rebranding Sistem Redaksi Scarf Media Menjadi Media Digital”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini membahas mengenai manajemen pada redaksi media lokal di era dirupsi dengan menggunakan landasan teori manajemen POAC. Penelitian ini berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dari redaksi media majalah Sunda Mangel. Menggunakan metode deskriptif serta pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini mengatakan redaksi majalah Sunda Mangel melakukan rapat untuk menyusun rancangan dalam menentukan topik dan isu berita, divisi penyuntingan dan pemberitaan digabung, melakukan motivasi dan dorongan kepada para anggotanya dan beroperasi sesuai dengan alur pembuatan naskah, serta tidak lupa melakukan pengecekan dan evaluasi.



Tabel. 1.1 Matriks Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIA	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p>Skripsi: Chintya Gita Mei Nia / Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung / 2021</p> <p>Judul: Strategi Redaksi Surat Kabar Pikiran Rakyat Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori manajemen POAC</p>	<p>Hasil dari penelitian ini, Surat Kabar Pikiran Rakyat berhasil menerapkan strategi sebagai upaya dalam mempertahankan eksistensinya ditengan persaingan industri media massa dalam era digital dengan menentukan <i>positioning</i>, memperthankan kreabilitas, menyajikan berita dari sudut pandang yang berbeda, dan juga merubah atau memperbaharui tampilan pada surat kabar.</p> <p>Selain itu dalam upaya mempertahankan eksistensinya, Surat Kabar Pikiran Rakyat juga mengatur tugas dengan mengelompokan anggotanya sesuai tugas dan juga melakukan komunikasi yang baik serta memperhatikan setiap kegiatan yang dilakukan.</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini yaitu memiliki pendekatan, metode, dan teori yang serupa dengan memfokuskan penelitian pada strategi dari manajemen redaksional suatu media informasi.</p>	<p>Media yang diteliti berbeda. Selain itu penelitian ini mengarah kepada strategi redaksi dari media cetak atau surat kabar yang mempertahankan eksistensinya di era digital, sedangkan peneliti mengambil objek penelitian pada strategi redaksi dari media online ditengah persaingan industri media dalam era digital.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	<p>Skripsi: Diki Gumilang / Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung / 2018</p> <p>Judul: Manajemen Strategi Redaksi Media Online Ayobandung.com Dalam Menghadapi Persaingan Industri Media</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori manajemen strategis Glueck Wiliam F dan Jaunch Lawrence R.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa Ayobandung.com tidak memiliki perbedan yang jauh dari media lainnya dari segi teoritis sepetri menentukan pemilihan isu, akan tetapi yang menjadi pembeda antara Ayobandung.com dengan media lain yaitu kepekaa terhadap isu-isu yang terjadi. Ayobandung.com juga melakukan inovasi dan perombakan-perombakan dengan tujuan menciptakan peluang dan agar dapat bersaing dengan media lain. Tidak hanya melakukan program unggulan, Ayobandung.com menganggap pesaing dari media lain/kompetitor sebagai partner kerja. Ayobandung.com juga melakukan evaluasi dari beberapa minggu, bulan atau tahun terakhir agar menjadi lebih baik.</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini yaitu memiliki pendekatan dan metode penelitian yang serupa. Selain itu subjek pada penelitian ini merupakan redaksi dari suatu media online.</p>	<p>Memiliki perbedaan dari segi teori dan media. Penelitian ini berfokus pada manajemen strategi oleh redaksi Ayobandung.com mengenai analisis serta diagnosis untuk menangani persaingan dalam industri media, sedangkan peneliti memfokuskan pada penerapan strategi dalam mengatur sistem keredaksian yang dilihat dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	<p>Skripsi: Okta Widiawati / Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung / 2019</p> <p>Judul: Rebranding Sistem Redaksi Scarf Media Menjadi Media Digital</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode analisis studi kasus. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori manajemen organisasi media.</p>	<p>Sistem pada redaksi Scarf Media sebelum melakukan rebranding menjadi media digital cenderung memfokuskan pada struktural. Pada kegiatan jurnalistik terkesan lambat, tidak fleksibel, dan kaku. Namun setelah melakukan rebranding dan menjadi media digital, flow berubah menjadi lebih efektif, ringkas, dan juga koordinasi yang lebih mudah. Hal ini memiliki dampak yang positif bagi Scarf Media karena dapat menyajikan produk berita yang bersifat lebih kompetitif. Media cetak seiring berjalannya waktu memiliki eksistensi yang berkurang, dengan melakukan rebranding menjadi media digital memberikan peluang untuk masyarakat dapat menikmati konten yang disajikan kapanpun dan dimanapun.</p>	<p>Penelitian ini memiliki persamaan dari segi pendekatan, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu penelitian ini membahas mengenai sistem redaksi suatu media yang membahas proses yang dilakukan.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat dari media dan metode yang digunakan. Selain itu penelitian ini lebih memfokuskan kepada perbandingan sistem redaksi suatu media yang melakukan rebranding dari media cetak ke media digital.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	<p>Skripsi: Ilham Faturachman / Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung / 2018</p> <p>Judul: Strategi Manajemen Surat Kabar Harian Umum Radar Tasikmalaya dalam Persaingan Dengan Media Online.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode analisis studi kasus.</p>	<p>Penelitian ini membahas mengenai strategi manajemen media Surat Kabar Harian Umum Radar Tasikmalaya yang membahas dari bidang redaksi, iklan, percetakan, dan pemasaran. Strategi manajemen media dari bidang redaksi memfokuskan untuk menyajikan berita lokal wilayah, namun tidak mengabaikan berita regional, nasional, dan internasional. Dari bidang iklan, memberikan harga yang terjangkau dan memberikan diskon untuk pemasang iklan dan menampilkan iklan yang menarik. Untuk bidang percetakan, strategi yang digunakan yaitu menghasilkan cetakan tanpa cacat sedikitpun. Dan untuk bidang pemasaran menerapkan prinsip segmentasi, targeting, dan juga positioning.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu penelitian ini juga membahas mengenai strategi manajemen media yang membahas juga dari segi redaksi.</p>	<p>Penelitian ini membahas mengenai strategi dari manajemen suatu media yang membahas secara keseluruhan seperti pada bidang redaksi, iklan, percetakan, dan pemasaran. Sedangkan peneliti hanya berfokus pada strategi kegiatan keredaksian yang melihat dari sistem manajemen redaksi yang diterapkan dari suatu media.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5.	<p>Skripsi: Lia Julyanti / Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung / 2021</p> <p>Judul: Manajemen Redaksional Media Lokal Di Era Disrupsi (Studi Deskriptif Pada Majalah Sunda Mangel)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode studi deskriptif. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori manajemen POAC</p>	<p>Pada segi perencanaan manajemen redaksional, bagian redaksi majalah Mangel melakukan rapat redaksi untuk membuat rancangan setiap seminggu sekali untuk menentukan topik dan isu berita. Dari segi pengorganisasian, tidak membagi pengorganisasian dengan divisi pemberitaan dan penyuntingan. Manajlah mangel masih menggunakan sistem rangkap jabatan namun bekerja dengan baik sesuai jobdesk masing-masing. Untung segi pelaksanaan, majalah Mangel melakukan motivasi dan dorongan kepada para anggota. Dan beroperasi sesuai dengan alur pembuatan naskah (pencarian, penyuntingan, pencetakan, sirkulasi dan distribusi). Pada segi pengawasan melakukan pengecekan dan evaluasi.</p>	<p>Penelitian ini memiliki metode dan teori yang serupa. Selain itu objek penelitian pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen redaksional dari suatu media.</p>	<p>Penelitian ini mengarah pada manajemen redaksional suatu media cetak di era disrupsi. Sedangkan peneliti objek penelitian pada strategi redaksi dari media online ditengah persaingan industri media dalam era digital.</p>

1.6 Langkah-langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di kantor Indosport.com yang berada di Komplek Kota Indah Blok C8-10, Jl. Pangeran Jayakarta No. 45 Rt 02/Rw 02, Pinangsia Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Proses penelitian ini dilakukan saat masih dalam masa pandemi Covid-19, sehingga penelitian ini dilakukan secara kondisional. Jika saat penelitian dilakukan kondisi tidak memungkinkan untuk bertatap muka, maka penelitian ini dilakukan secara daring.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma menurut Nauman (2006) merupakan kerangka berfikir umum terhadap sebuah fenomena dan teori yang berisikan asumsi dasar, desain penelitian, isu utama, serta rangkaian metode yang berfungsi untuk menjawab pertanyaan pada penelitian (Manzilati, 2017:1). Egon G. Guba dan Yvon S. Lincon (2009) menetapkan dengan tegas bahwasannya paradigma tentunya memiliki peranan penting terlebih pada riset sosial (Haryono, 2020:12).

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivisme. Paradigma Konstruktivisme melihat ilmu sosial sebagai bentuk analisis sistematis yang tertuju pada tindakan yang bermakna secara sosial dengan melakukan pengamatan secara langsung dan juga secara terperinci pada perilaku-prilaku sosial yang

berkaitan dengan tindakan mengelola dan menciptakan dunia sosial mereka¹. Paradigma konstruktivisme pada penelitian bertujuan untuk mencoba mengetahui dan juga memahami tindakan sosial dari pengalaman nyata yang kompleks yang dilihat dari sudut pandang orang-orang yang terlibat dan tinggal didalamnya.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam proses penelitian ini data diambil dari hasil interaksi wawancara mendalam dengan subjek yang bersangkutan kemudian akan dipaparkan secara naratif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menafsikan suatu fenomena terhadap suatu latar alamiah dengan cara menggumpulkan data yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode pada penelitian kualitatif yaitu pengamatan, wawancara ataupun pemanfaatan dokumen (Sidiq dan Choiri, 2019: 4).

Menurut Erickson (1968) dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif” yang ditulis oleh Angito, dkk (2018) mengatakan bahwasannya pada penelitian kualitatif itu merupakan usaha dalam menemukan serta memaparkan atau mendeskripsikan dengan cara naratif dari kegiatan dan juga dampak mengenai tindakan atau kegiatan yang dilakukan terhadap hidup mereka².

¹ Putra S.O.D, Yunizir D dan Darwadi MS. *Strategi Komunikasi Harian Umum OKU Ekspres dalam Meningkatkan Minat Baca pada Media Online www.oke.co.id*, Jurnal Komunikasi dan Budaya, Vol. 02. h., 125.

² Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak 2018, hal., 7.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang memaparkan atau mendeskripsikan fenomena yang kemudian dikaitkan pada teori yang relevan dengan teori yang diterapkan terhadap variabel-variabel penelitian (Mukhtar, 2013 hal. 10 dalam Kuswadi 2021: 77). Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini akan diketik dan disusun menggunakan kata-kata yang peneliti rangkai dari pemahaman penulis mengenai hasil yang diraih pada proses wawancara yang telah dilakukan sesara terstruktur.

1.6.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif yang berupa kata-kata bukan angka. Dalam penelitian ini dibutuhkan dua sumber data yang merupakan sumber data primer dan sekunder.

1.6.4.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari informan yang merupakan subjek penelitian (Sidiq dan Choiri, 2019: 165). Pada penelitian ini, data primer akan didapat melalui kegiatan wawancara dengan pihak informan yang tergabung dalam bagian redaksi Indosport.com dan memahami mengenai fokus penelitian. Selain kegiatan wawancara, observasi juga perlu

dilakukan pada website Indosport.com. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memiliki gambaran mengenai tampilan dari Indosport.com. Kegiatan observasi juga dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan Job Training selama kurang lebih satu bulan lamanya.

1.6.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang didapat dari pihak lain (Sidiq dan Choiri, 2019: 165). Pada data sekunder, peneliti menggunakan studi kepustakaan yang diperoleh dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan lain-lain yang memiliki pembahasan yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.6.5 Informan

Proses penelitian tentunya membutuhkan informan untuk membantu proses penelitian dan mendapatkan sumber data yang akan dibutuhkan. Informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan seseorang yang tergabung dalam tim redaksi Indosport.com dan memiliki kendali serta memumpuni pengetahuan yang berkaitan dengan fokus penelitian serta kepemilikan data.

Teknik pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai landasan untuk pengambilan sampel yang dibutuhkan. Teknik ini digunakan oleh penulis karena adanya beberapa pertimbangan dalam pengambilan sampel. *Purposive sampling*

merupakan teknik pengambilan sampel yang harus didasari oleh kriteria dari ciri dan karakteristik pada pokok populasi (Sidiq dan Choiri, 2019: 114-115).

Kriteria dalam menentukan informan pada penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Informan pada penelitian ini merupakan bagian dari redaksi Indosport.com
- b. Informan pada penelitian ini memiliki pengetahuan terhadap pokok pembahasan yang dibahas pada fokus penelitian.
- c. Informan dapat memberikan waktu dan kesempatan untuk diwawancarai mengenai pokok pembahasan.

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.6.1 Wawancara

Wawancara menurut Moleong dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan” adalah suatu bentuk percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan yang berlangsung dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Sedangkan wawancara menurut Gorden adalah suatu kegiatan antara dua orang yang sedang melakukan suatu bentuk percakapan yang salah satunya memiliki tujuan menggali dan juga mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu. (Sidiq dan Choiri, 2019:59)

Kegiatan wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diolah menjadi suatu kesimpulan dan makna suatu topik tertentu. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan tekni wawancara pada tim redaksi Indosport.com untuk mendapatkan data langsung mengenai pembahasan sesuai dengan fokus penelitian.

1.6.6.2 Observasi

Matthews dan Ross mengatakan bahwa observasi adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data dengan indera manusia (Sidiq dan Choiri, 2019: 65). Teknik observasi pada penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk melakukan pengamatan pada objek penelitian. Peneliti akan mengamati bagaimana sistem dan tata letak pada portal berita media *online* Indosport.com selain itu peneliti juga melakukan observasi dengan kegiatan Job Training yang telah dilakukan sebelumnya selama kurang lebih satu bulan lamanya.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Penyusunan data dalam penelitian tentunya tidak hanya menerima mentah-mentah data yang diterima dari informan. Jika adanya keraguan dalam data yang diperoleh, peneliti harus melakukan pengecekan data agar teruji kreadibilitasnya. Teknik dalam menentukan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik

triangulasi. Teknik triangulasi ini merupakan sebuah teknik yang berfungsi untuk menguji suatu kredibilitas sebuah data dalam penelitian dengan melakukan pengecekan data dari sumber lain. (Sidiq dan Choiri, 2019: 94)

1.6.8 Teknik Analisis Data

Proses pengerjaan pada teknik analisis data menurut Siddel dilakukan dengan mencatat informasi yang didapat dari lapangan. Kemudian melakukan pengumpulan, penyaringan, menggolongkan, mencatat catatan yang dibutuhkan atau penting dari data yang diperoleh. Kemudian membuat kesimpulan dengan mengkategorikan hasil data agar lebih mudah dipahami dan memiliki makna yang terhubung (Sidiq dan choiri, 2019: 39).

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Deskripsi

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan seluruh data yang didapat dari hasil penelitian. Peneliti akan mendeskripsikan seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara menyeluruh dari hasil pengamatan yang penulis dapat. Hasil data yang didapat akan dideskripsikan secara naratif serta tabel sesuai kebutuhan.

b. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang penulis lakukan untuk memilah dan memilih data yang digunakan serta menggolongkan data sesuai kategori agar lebih tersusun dan sistematis untuk mempermudah dalam memahami data tersebut.

c. Mengambil kesimpulan

Data penelitian yang telah diolah dan disusun secara sistematis kemudian akan dilakukan pengamatan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, kesimpulan yang penulis lakukan akan analisis kembali oleh penulis untuk meminimalisis adanya kesalahan dalam meraiik kesimpulan.

